

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp.(0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



15 Juli 2025

Nomor : 1515/STIKes-PR/B/VII/2025
Hal : Permohonan izin Pengambilan Data

Yth. Direktur Utama Tzu Chi Hospital
Jalan Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan pengambilan data di Tzu Chi Hospital.

Adapun mahasiswa tersebut adalah:

| No | NPM | Nama Mahasiswa | Judul |
|----|-----------|-------------------|--|
| 1. | 202443037 | Annisa Nur Aviani | Hubungan Dukungan Keluarga dengan Self Management pada Pasien Diabetes Tipe 2 di Tzu Chi Hospital |
| 2. | 202443030 | Ade Sartika | Pengalaman Perawat dalam Melakukan Kepatuhan Five Moment Hand Hygiene di Poliklinik Tzu Chi Hospital |

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua

Yulia Wardani, MAN

Lampiran 2 Jawaban Izin Penelitian



18 Juli 2025

Nomor : 204/DIRUT/TCH/VII/2025

Perihal : Jawaban Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada:

Ibu Yulia Wardani, MAN

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

Dengan hormat,

Salam sehat dan sejahtera.

Sehubungan dengan surat yang kami terima dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih dengan nomor 1515/STIKes-PR/B/VII/2025 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Tzu Chi Hospital memperkenankan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih tahun 2024/2025 untuk melakukan pengambilan data di Tzu Chi Hospital atas nama sebagai berikut:

| No | NPM | Nama | Judul |
|----|-----------|-------------------|--|
| 1 | 202443037 | Annisa Nur Aviani | Hubungan Dukungan Keluarga dengan Self Management pada Pasien Diabetes Tipe 2 di Tzu Chi Hospital |
| 2 | 202443030 | Ade Sartika | Pengalaman Perawat Dalam Melakukan Kepatuhan Five Moment Hand Hygiene di Poliklinik Tzu Chi Hospital |

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami



Dr. Gunawan Susanto, Sp.BS
Direktur Utama

Lampiran 3 Ethical Clearance



RUMAH SAKIT PANTI RAPIH
KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT (KEHRS)
Jln. Cik Di Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 – 562233, 562233, 563333

SUB KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH

KETERANGAN KELAIKAN ETIK
("ETHICAL CLEARANCE")
No. 155/SKEPK-KKE/VII/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:
The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully :

"PENGALAMAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN KEPATUHAN FIVE MOMENT HAND HYGIENE DI POLIKLINIK TZUCHI HOSPITAL"

Peneliti Utama : ADE SARTIKA
Principal Investigator
Anggota Peneliti :
Investigator member
Lokasi penelitian : Tzu Chi Hospital Jakarta
Location Tzu Chi Hospital Jakarta
Unit/Lembaga : STIKes Panti Rapih
Institution

Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.

Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 09 Juli 2025 sampai dengan 08 Juli 2026.
This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 09 July 2025 until 08 July 2026.

Yogyakarta, 09 Juli 2025

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit

dr. Maria Silvia Merry, M.Sc., Sp.MK
Ketua

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan
(SKEPK)

dr. Emilia Theresia, Sp.PA
Ketua

Catatan (Notes):

Kewajiban peneliti (*The obligations of researcher*):

- Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian
Keeping the confidentiality of the research subject identity.
- Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).
Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reappplies the application for a research ethical review (amendment protocol).
- Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.
Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.
- Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.
Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.
- Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Rapih.
After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital.

Lampiran 4 Penjelasan Penelitian

PENJELASAN PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN : Pengalaman Perawat Dalam Melakukan Kepatuhan *Five Moments Hand Hygiene* di Poliklinik Tzu Chi Hospital

PENELITI : Ade Sartika

NIM : 202443030

Peneliti adalah mahasiswa program studi Pendidikan S1 Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta.

Saya mengundang Bapak/Ibu untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Sebelum Anda memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, mohon luangkan waktu untuk membaca informasi berikut dengan seksama. Jika ada hal yang kurang jelas, jangan ragu untuk bertanya kepada peneliti, maka saya akan menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian untuk Mengetahui dan memahami pengalaman perawat dalam melakukan *Five Moments for Hand Hygiene* di Poliklinik Tzu Chi Hospital.
2. Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan dan pencegahan infeksi, dengan menambah wawasan mengenai pengalaman perawat terkait kepatuhan *hand hygiene*.
3. Jika Bapak/Ibu bersedia, akan diminta untuk berpartisipasi dalam wawancara mendalam dengan peneliti selama kurang lebih 10-20 menit. Wawancara ini akan membahas pengalaman anda dalam melakukan *Five Moments for Hand Hygiene* di Poliklinik Tzu Chi Hospital. Dengan persetujuan Anda, wawancara akan direkam menggunakan alat perekam audio.
4. Jika Bapak/Ibu merasa tidak nyaman selama wawancara, dapat memilih untuk berhenti.

5. Semua informasi akan dijaga kerahasiaannya. Nama atau identitas Bapak/Ibu tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian. Data akan disimpan secara aman dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.
6. Jika Bapak/Ibu memahami akan bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi partisipan pada lembar yang telah disepakati.

Jakarta, Juli 2025

Peneliti,

Ade Sartika

(NIM 202443030)

Lampiran 5 *Informed Consent*

SURAT PERSETUJUAN PARTISIPAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengalaman Perawat Dalam Melakukan Kepatuhan *Five Moments Hand Hygiene* di Poliklinik Tzuchi Hospital
Peneliti : Ade Sartika
No telepon : 085711002898
Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Panti Rapih

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah menerima penjelasan secara lengkap dan jelas mengenai, tujuan, manfaat, prosedur, serta potensi risiko dari penelitian berjudul “Pengalaman Perawat Dalam Melakukan Kepatuhan *Five Moment Hand Hygiene* di Poliklinik Tzuchi Hospital”
2. Saya memahami bahwa partisipasi saya bersifat sukarela dan saya berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa ada konsekuensi atau sanksi apapun terhadap pelayanan yang saya terima.
3. Saya menyadari bahwa identitas saya akan dijaga kerahasiaannya dan informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.
4. Saya telah diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban yang memuaskan sebelum memberikan persetujuan ini.

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian tersebut.

Jakarta, 2025

Partisipan Penelitian

Peneliti

()

Ade Sartika

Lampiran 6 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengalaman Perawat Dalam Melakukan Kepatuhan
Five Moments Hand Hygiene di Poliklinik Tzu Chi Hospital
Nama Peneliti : Ade Sartika
NPM : 202443030
Program Studi : S1 Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta

| No | Tanggal Pelaksanaan | Waktu | Nama Partisipan (Initial) | Ruang/ Lokasi | Kegiatan yang dilakukan | Tanda Tangan Partisipan |
|----|---------------------|-------|---------------------------|---------------|-------------------------|-------------------------|
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |
| | | | | | | |

Keterangan:

- Wawancara dilakukan secara langsung dan tatap muka dengan partisipan.
- Waktu dan lokasi kegiatan menyesuaikan dengan jadwal partisipan.
- Peneliti memastikan bahwa setiap kegiatan dilakukan sesuai dengan etika penelitian, dan telah mendapat persetujuan dari partisipan.

Jakarta, Juli 2025

Peneliti,

Ade Sartika

Lampiran 7 Instrumen Penelitian

DAFTAR PERTANYAAN YANG AKAN DIGUNAKAN

1. Sejauh mana Anda memahami konsep *Five Moments for Hand Hygiene* dari WHO?
2. Bagaimana pandangan Anda terhadap pentingnya mencuci tangan pada lima momen tersebut?
3. Menurut Anda, apakah *hand hygiene* sudah menjadi bagian dari budaya kerja di lingkungan Anda?
4. Dalam kondisi kerja Anda saat ini, seberapa sering Anda benar-benar mematuhi kelima momen *hand hygiene*?
5. Bagaimana Anda melakukan *hand hygiene* dengan memperhatikan teknik dengan benar?
6. Manakah yang menjadi pilihan utama Anda ketika melakukan *hand hygiene* dengan air atau *handrub*?
7. Apa yang menjadi pertimbangan Anda menggunakan metode *hand hygiene* tersebut?
8. Seberapa efektif dan efisien metode tersebut dalam menunjang pekerjaan Anda?
9. Apa yang biasanya menjadi kendala atau hambatan terbesar dalam menerapkan *Five Moments* ini secara konsisten?
10. Apakah ketersediaan sarana cuci tangan (seperti *handrub*, wastafel, sabun) sudah memadai di tempat Anda bekerja?
11. Sejauh mana pengawasan dari atasan atau manajemen berperan dalam meningkatkan kepatuhan *hand hygiene*?
12. Apakah Anda pernah mendapatkan pelatihan atau sosialisasi rutin terkait *hand hygiene*?
13. Menurut Anda apa strategi yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan perawat terhadap *Five Moments Hand Hygiene* ini?

Lampiran 8 Transkrip Wawancara

Partisipan 1: Ns. Asri

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Selamat siang Kak Asri. Terima kasih banyak atas kesediaannya menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul "Pengalaman Perawat dalam Melaksanakan Kepatuhan Five Moments Hand Hygiene di Poliklinik" Sebelumnya, saya mengucapkan terima kasih telah mengisi informed consent. Boleh kita mulai wawancaranya ya? | Ya, silakan |
| 2 | Pertanyaan pertama, sejauh mana Kakak memahami konsep Five Moments Hand Hygiene menurut WHO? | Saya cukup memahami, Bu. Lima momen itu, yaitu: 1. Sebelum kontak dengan pasien 2. Sebelum tindakan aseptik 3. Setelah kontak dengan cairan tubuh pasien 4. Setelah kontak dengan pasien 5. Setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien Itu semua saya ketahui dari WHO |
| 3 | Bagaimana pandangan Kakak mengenai pentingnya mencuci tangan pada lima momen tersebut? | Sangat penting. Kita ini tenaga kesehatan, yang langsung bersentuhan dengan pasien. Jadi, mencuci tangan adalah bentuk perlindungan terhadap pasien dan diri kita sendiri. Ini juga bagian dari keselamatan pasien |
| 4 | Apakah hand hygiene sudah menjadi budaya kerja di tempat Kakak? | Iya, harusnya memang sudah menjadi budaya. Di tempat saya bekerja, tim PPI rutin memberikan edukasi dan pengingat tentang pentingnya hand hygiene. Jadi kami sudah terbiasa dan itu menjadi kebiasaan |
| 5 | Dalam kondisi kerja yang padat atau ramai pasien, seberapa sering Kakak tetap mematuhi lima momen tersebut? | Saya tetap berusaha patuh, Bu. Apalagi setelah kontak langsung dengan pasien, saya pasti melakukan cuci tangan. Kalau handrub tersedia di dekat saya, saya langsung pakai. Kalau tidak, saya segera cuci tangan dengan air mengalir |

| | | |
|----|--|---|
| 6 | Teknik yang digunakan sudah sesuai dengan standar? | Iya, Bu. Kami sering diingatkan saat briefing oleh tim PPI mengenai teknik enam langkah mencuci tangan. Jadi sudah di luar kepala |
| 7 | Pilihan utama Kakak saat mencuci tangan, air mengalir atau handrub? | Jujur, saya lebih memilih air mengalir karena kulit saya agak sensitif terhadap handrub. Tapi kalau situasinya tidak memungkinkan, saya gunakan handrub dulu, lalu nanti saya tetap cuci tangan pakai air mengalir |
| 8 | Apa yang menjadi pertimbangan dalam memilih metode tersebut? | Lebih kepada kondisi pasien dan ketersediaan sarana. Kalau rame banget, saya pakai handrub dulu, karena cepat. Tapi setelah kondisi lebih tenang, saya ke wastafel |
| 9 | Seberapa efektif dan efisien metode tersebut menurut Kakak? | Sangat efektif. Saya merasa lebih bersih dan aman setelah mencuci tangan, terutama dengan sabun dan air mengalir |
| 10 | Apa kendala terbesar dalam menjalankan Five Moments Hand Hygiene? | Kalau lagi cek tensi atau assessment pasien, kadang wastafelnya jauh. Itu kendala terbesar buat saya. Tapi kalau saya sedang asistensi dokter di ruangan yang ada wastafelnya, saya selalu cuci tangan pakai air |
| 11 | Bagaimana dengan ketersediaan sarana cuci tangan di tempat kerja? | Sangat memadai. ISS-nya tanggap. Kalau sabun atau tisu habis, langsung diisi ulang |
| 12 | Apakah ada pengawasan dari atasan terkait kepatuhan cuci tangan? | Ada, Bu. Tim PPI rutin melakukan supervisi secara berkala dan random. Bahkan setiap bulan ada penilaian dan target kepatuhan |
| 13 | Pernah ikut pelatihan atau sosialisasi tentang hand hygiene? | Sudah, biasanya setahun sekali ada refresh dari HRD atau PPI |
| 14 | Menurut Kakak, strategi apa yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan perawat? | Sosialisasi rutin saat briefing. Juga perlu ditekankan manfaatnya, baik untuk perawat maupun pasien. Yang terpenting adalah kesadaran diri sendiri, bahwa kita harus menjaga diri dan keluarga dari penularan infeksi |
| 15 | Terima kasih banyak, Kak Asri, atas waktunya dan jawabannya | Ya sama-sama |

Partisipan 2: Ns. Egi

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Selamat siang Kak Egi. Terima kasih banyak sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan mengetahui pengalaman perawat dalam melaksanakan kepatuhan Five Moments Hand Hygiene di poliklinik. Apakah saya boleh mulai wawancaranya? | Silakan, Bu |
| 2 | Pertama, sejauh mana Kakak memahami konsep Five Moments Hand Hygiene menurut WHO? | Saya memahami, Bu. Jadi ada lima momen penting cuci tangan menurut WHO, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum kontak dengan pasien 2. Sebelum tindakan aseptik, 3. Setelah kontak dengan cairan tubuh, 4. Setelah kontak dengan pasien, dan 5. Setelah kontak dengan lingkungan pasien |
| 3 | Bagaimana pendapat Kakak tentang pentingnya mencuci tangan di lima momen tersebut? | Penting sekali. Cuci tangan itu bukan hanya untuk keselamatan pasien, tapi juga melindungi kita sendiri dari risiko tertular penyakit |
| 4 | Menurut Kakak, apakah hand hygiene sudah menjadi budaya kerja di tempat ini? | Sudah mulai menjadi budaya, Bu. Kita sudah terbiasa karena sering diingatkan oleh tim PPI dan atasan juga. Sekarang malah kalau ada yang tidak cuci tangan, jadi merasa ada yang kurang |
| 5 | Ketika kondisi kerja sedang padat, apakah Kakak tetap bisa mematuhi lima momen tersebut? | Jujur, kalau sedang ramai pasien, kadang ada satu atau dua momen yang terlewat. Tapi sebisa mungkin tetap saya lakukan, minimal handrub dulu sambil nanti cari waktu untuk cuci tangan pakai sabun |
| 6 | Apakah teknik yang Kakak gunakan sudah sesuai standar WHO? | Iya, kami diajarkan enam langkah cuci tangan sesuai standar WHO. Biasanya juga saat briefing atau evaluasi, diingatkan kembali |

| | | |
|----|---|--|
| 7 | Lebih sering menggunakan handrub atau air mengalir? | Kalau saya lebih sering pakai handrub, karena lebih cepat dan mudah diakses. Tapi kalau tangan terasa kotor atau lengket, baru saya cuci pakai sabun dan air |
| 8 | Apa pertimbangan utama dalam memilih metode cuci tangan? | Kepraktisan dan kondisi saat itu. Kalau terburu-buru atau posisi jauh dari wastafel, saya pilih handrub. Tapi kalau ada waktu dan dekat wastafel, saya pilih cuci tangan |
| 9 | Menurut Kakak, seberapa efektif metode tersebut? | Handrub cukup efektif, tapi tetap tidak menghilangkan fungsi air dan sabun. Terutama kalau ada cairan tubuh atau kotoran yang menempel |
| 10 | Apa kendala terbesar Kakak dalam melaksanakan Five Moments Hand Hygiene? | Kadang wastafelnya tidak terlalu dekat, apalagi di area triase. Lalu kalau pasien antrean panjang, jadi buru-buru dan bisa lupa. Tapi tetap berusaha patuh |
| 11 | Bagaimana dengan ketersediaan sarana cuci tangan? | Sudah memadai. Sabun dan handrub selalu ada. Kalau habis, cepat diisi sama petugas ISS |
| 12 | Apakah ada pengawasan dari atasan atau tim PPI? | Ada, Bu. Kita ada audit dan penilaian juga. Kadang tiba-tiba diobservasi tanpa kita tahu. Jadi kita harus siap kapan saja |
| 13 | Pernah mengikuti pelatihan atau sosialisasi? | Sudah, rutin ikut. Biasanya ada refresh pelatihan atau update materi dari tim PPI atau HRD |
| 14 | Menurut Kakak, bagaimana strategi yang bisa meningkatkan kepatuhan perawat terhadap hand hygiene? | Perlu terus diingatkan lewat briefing atau poster di tempat strategis. Terus juga dikasih feedback kalau kita lupa. Kalau ada reward atau apresiasi juga bisa lebih semangat sih, Bu |
| 15 | Terima kasih banyak, Kak Intan. Jawaban Kakak sangat membantu untuk penelitian saya | Sama-sama, Bu. Semoga lancar penelitiannya |

Partisipan 3: Ns. Yuan

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Selamat siang, Kak Yuan. Terima kasih sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini ingin mengetahui pengalaman perawat dalam melaksanakan kepatuhan Five Moments Hand Hygiene di poliklinik. Apakah saya boleh mulai wawancaranya? | Boleh, silakan |
| 2 | Pertama, sejauh mana pemahaman Kakak tentang Five Moments Hand Hygiene? | Saya paham, Bu. Lima momen cuci tangan menurut WHO adalah: sebelum kontak dengan pasien, sebelum tindakan aseptik, setelah kontak dengan cairan tubuh, setelah kontak dengan pasien, dan setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien |
| 3 | Apa pendapat Kakak mengenai pentingnya mencuci tangan sesuai lima momen tersebut? | Sangat penting. Cuci tangan itu dasar dari pencegahan infeksi. Kalau kita abaikan, bukan hanya pasien yang bisa tertular, tapi juga kita sendiri dan keluarga kita di rumah |
| 4 | Apakah hand hygiene sudah menjadi budaya kerja di tempat ini? | Iya, sudah. Setiap perawat sudah terbiasa. Bahkan pasien juga sering mengingatkan, karena mereka lihat langsung kebiasaan kita |
| 5 | Kalau sedang ramai pasien, apakah Kakak tetap bisa mematuhi lima momen itu? | Sebisa mungkin tetap saya lakukan, Bu. Tapi kalau betul-betul crowded, kadang saya hanya pakai handrub dulu. Tapi tetap saya prioritaskan minimal sebelum dan sesudah kontak pasien |
| 6 | Apakah teknik cuci tangan yang digunakan sudah sesuai standar WHO? | Iya. Kita dibiasakan enam langkah sesuai standar WHO, dan ada audit juga setiap periode tertentu |
| 7 | Lebih sering menggunakan handrub atau air mengalir? | Lebih sering handrub, karena lebih praktis dan cepat. Tapi kalau tangan kotor atau ada darah, tetap pakai sabun dan air |
| 8 | Apa pertimbangan Kakak dalam memilih metode cuci tangan? | Kondisi waktu dan tempat. Kalau dekat wastafel dan ada waktu, saya cuci pakai air. Kalau sedang buru- |

| | | |
|----|---|--|
| | | buru atau di tempat jauh, handrub jadi pilihan utama |
| 9 | Menurut Kakak, seberapa efektif metode handrub dibandingkan sabun? | Handrub cukup efektif untuk membunuh kuman. Tapi kalau ada kotoran fisik, tetap harus pakai air dan sabun |
| 10 | Apa kendala yang paling sering Kakak alami dalam melaksanakan Five Moments Hand Hygiene? | Kadang lupa, Bu, apalagi saat dikejar waktu dan pasien banyak. Wastafel juga tidak selalu di tempat strategis, itu bisa jadi kendala |
| 11 | Bagaimana dengan sarana dan prasarana hand hygiene di sini? | Cukup memadai, Bu. Handrub selalu tersedia, sabun juga ada. Kalau habis tinggal lapor, biasanya langsung diisi ulang |
| 12 | Apakah ada pengawasan dari atasan atau tim PPI? | Ada, Bu. Kita sering diobservasi. Kadang dikasih nilai, dan itu dilaporkan ke atasan juga |
| 13 | Apakah Kakak pernah ikut pelatihan atau sosialisasi terkait hand hygiene? | Sudah. Biasanya ada pelatihan rutin dan refreshment setiap tahun dari tim PPI |
| 14 | Menurut Kakak, strategi apa yang bisa meningkatkan kepatuhan perawat terhadap hand hygiene? | Peringatan visual seperti poster atau stiker sangat membantu. Lalu briefing juga bisa jadi pengingat. Kalau ada sistem reward juga bisa jadi motivasi tambahan |
| 15 | Terima kasih banyak, Kak Yuan. Jawaban Kakak sangat berarti untuk kelanjutan penelitian ini | Sama-sama, Bu. Semoga sukses ya penelitiannya |

Partisipan 4: Ns. Alma

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Selamat siang, Kak Alma. Terima kasih sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Saya ingin menggali lebih dalam mengenai pengalaman perawat dalam melaksanakan kepatuhan Five Moments Hand Hygiene di poliklinik. Apakah saya boleh memulai wawancaranya? | Silakan, Bu |
| 2 | Pertama, sejauh mana pemahaman Kakak tentang Five Moments Hand Hygiene? | Saya memahami bahwa Five Moments Hand Hygiene adalah lima waktu penting untuk mencuci tangan, yaitu sebelum kontak pasien, sebelum tindakan aseptik, setelah kontak cairan tubuh, setelah kontak pasien, dan setelah kontak dengan lingkungan sekitar pasien |
| 3 | Apa pendapat Kakak tentang pentingnya mencuci tangan sesuai lima momen tersebut? | Sangat penting, Bu. Karena kalau kita tidak cuci tangan, bisa menyebarkan kuman ke pasien lain, ke diri kita sendiri, bahkan sampai ke keluarga kita di rumah |
| 4 | Apakah kebiasaan mencuci tangan ini sudah menjadi budaya kerja di poliklinik ini? | Iya, Bu. Sudah menjadi kebiasaan. Kita saling mengingatkan juga di antara tim |
| 5 | Kalau sedang banyak pasien atau kondisi poliklinik sedang ramai, apakah masih bisa menjalankan kelima momen tersebut? | Sebenarnya sih bisa, Bu, asal kita niat dan ingat. Tapi kadang, karena buru-buru atau fokus ke pasien, jadi terlupa. Tapi sebisa mungkin tetap saya lakukan |
| 6 | Teknik cuci tangan yang Kakak lakukan apakah sudah sesuai standar WHO? | Saya usahakan sesuai enam langkah dari WHO, Bu. Di awal dulu kita diajari cara yang benar, dan sekarang sudah jadi kebiasaan |
| 7 | Kakak lebih sering menggunakan handrub atau air mengalir? | Handrub, Bu. Soalnya lebih cepat dan praktis. Tapi kalau tangan kotor atau kena cairan, saya tetap pakai air dan sabun |
| 8 | Apa yang jadi pertimbangan Kakak dalam memilih metode cuci tangan? | Situasi dan kondisi, Bu. Kalau posisi dekat wastafel dan tidak terlalu sibuk, saya cuci tangan pakai sabun. Tapi kalau sedang buru-buru atau jauh dari wastafel, saya pakai handrub |

| | | |
|----|--|---|
| 9 | Menurut Kakak, seberapa efektif handrub dibanding cuci tangan dengan sabun? | Kalau untuk membunuh kuman, handrub efektif. Tapi tetap saja, kalau ada kotoran di tangan, pakai sabun lebih baik |
| 10 | Apa kendala yang paling sering Kakak alami dalam melaksanakan Five Moments Hand Hygiene? | Lupa, Bu. Kadang karena banyak pikiran atau pasien banyak. Terus ada juga yang kulitnya sensitif sama handrub, jadi perih atau kering |
| 11 | Bagaimana kondisi sarana dan prasarana hand hygiene di tempat ini? | Cukup baik, Bu. Handrub tersedia di tiap ruangan, sabun juga ada. Tapi mungkin peletakan wastafel bisa ditambah lagi di beberapa titik |
| 12 | Apakah ada pengawasan dari atasan atau tim PPI terkait pelaksanaan hand hygiene? | Ada, Bu. Kita kadang diobservasi diam-diam, lalu dikasih evaluasi. Jadi kita juga jadi lebih aware |
| 13 | Kakak pernah ikut pelatihan atau sosialisasi tentang hand hygiene? | Pernah, Bu. Dari awal masuk kerja sudah ada pelatihan. Lalu ada juga refreshment dari PPI setiap beberapa waktu |
| 14 | Menurut Kakak, strategi apa yang bisa meningkatkan kepatuhan terhadap hand hygiene? | Mungkin bisa ditambah pengingat visual seperti poster, atau edukasi singkat saat briefing pagi. Terus kalau ada reward atau penilaian bulanan juga bisa jadi motivasi |
| 15 | Baik. Terima kasih banyak, Kak Alma, atas waktu dan jawabannya | Sama-sama, Bu. Semoga sukses untuk penelitiannya, ya |

Partisipan 5: Ns. Siti

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Selamat siang, Kak Siti Terima kasih sudah bersedia menjadi responden. Saya ingin menggali pengalaman Kakak terkait pelaksanaan Five Moments Hand Hygiene di poliklinik. Boleh kita mulai wawancaranya? | Boleh, silakan, Bu |
| 2 | Kak, bisa dijelaskan sejauh mana pemahaman Kakak tentang Five Moments Hand Hygiene? | Saya tahu bahwa Five Moments Hand Hygiene adalah lima waktu penting untuk mencuci tangan: sebelum kontak pasien, sebelum tindakan aseptik, setelah kontak cairan tubuh pasien, setelah kontak pasien, dan setelah kontak dengan lingkungan pasien |
| 3 | Bagaimana pendapat Kakak tentang pentingnya mencuci tangan sesuai lima momen itu? | Sangat penting, Bu. Supaya tidak menyebarkan infeksi. Kita bekerja dekat dengan pasien, jadi kalau tidak cuci tangan, bisa menularkan penyakit ke pasien lain atau bahkan ke kita sendiri |
| 4 | Kalau di tempat kerja Kakak, apakah sudah menjadi budaya kerja untuk selalu mencuci tangan? | Sudah, Bu. Kita saling mengingatkan. Kadang kalau ada yang lupa, temannya ingatkan. Jadi sudah jadi kebiasaan juga |
| 5 | Apakah Kakak merasa bisa konsisten melakukan lima momen itu, terutama di kondisi poliklinik yang sibuk? | Kadang-kadang lupa, Bu. Apalagi kalau pasien banyak dan kita terburu-buru. Tapi kalau sudah terbiasa, biasanya ingat terus |
| 6 | Bagaimana teknik cuci tangan yang Kakak lakukan? Sudah sesuai standar WHO? | Iya, saya lakukan enam langkah sesuai WHO. Dulu diajarkan waktu orientasi kerja dan sering juga diingatkan oleh tim PPI |
| 7 | Kakak lebih sering menggunakan handrub atau air mengalir? | Lebih sering handrub karena lebih cepat. Tapi kalau tangan kotor atau habis kontak dengan cairan tubuh, pasti pakai sabun dan air |
| 8 | Apa pertimbangan Kakak dalam memilih metode cuci tangan? | Kalau kondisi memungkinkan dan dekat wastafel, saya cuci tangan dengan air dan sabun. Tapi kalau buru-buru, saya pakai handrub. Apalagi kalau pasien berikutnya sudah menunggu |
| 9 | Menurut Kakak, apakah handrub cukup efektif? | Efektif untuk membunuh kuman, tapi tidak bisa membersihkan |

| | | |
|----|---|---|
| | | kotoran. Jadi kalau tangan terlihat kotor, tetap harus pakai air dan sabun |
| 10 | Apa saja kendala yang Kakak alami saat melaksanakan Five Moments Hand Hygiene? | Kadang lupa, Bu. Terus ada juga yang tangannya kering atau iritasi karena sering pakai handrub. Tapi sekarang handrub-nya sudah yang lembut, jadi lebih nyaman |
| 11 | Bagaimana kondisi sarana dan prasarana cuci tangan di tempat Kakak? | Cukup memadai. Handrub ada di setiap ruangan. Sabun dan wastafel juga tersedia, tapi mungkin bisa ditambah di area luar ruangan biar lebih mudah akses |
| 12 | Apakah ada pengawasan dari atasan atau tim PPI? | Iya, ada. Kita kadang dinilai juga. Jadi itu bikin kita lebih semangat buat patuh |
| 13 | Kakak pernah dapat pelatihan tentang hand hygiene? | Pernah, Bu. Dari awal kerja, terus beberapa kali ada penyegaran dari tim PPI |
| 14 | Menurut Kakak, apa strategi terbaik agar kepatuhan cuci tangan meningkat? | Poster pengingat di tiap ruangan cukup membantu. Lalu briefing pagi juga bisa diisi edukasi singkat. Mungkin juga bisa ada penghargaan bagi yang paling patuh, supaya tambah semangat |
| 15 | Baik, Kak Siti. Terima kasih banyak atas waktunya dan jawabannya. Sangat membantu | Sama-sama, Bu. Semoga penelitian Ibu lancar, ya |

Lampiran 9 Bukti Konsultasi dengan Pembimbing 1 dan 2

LEMBAR KONSULTASI :SKRIPSI



Judul Penelitian : **PENGALAMAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN KEPATUHAN FIVE MOMENT HAND HYGIENE DI POLIKLINIK TZU CHI HOSPITAL**

Pembimbing II : **Arimbi Karunia Estri, Ns., M.Kep**

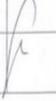
| No. | Hari/Tanggal | Materi Konsultasi | Saran Pembimbing | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|---------------|-------------------------|--|---|
| 1 | 24/03/2025 | Konsul BAB I, II, & III | Perbaiki sesuai masukan di sevima |  |
| 2 | 28/maret/2025 | Konsul BAB I, II, & III | Perbaiki sesuai masukan disevima |  |
| 3 | 14 /04/2025 | Revisi konsultasi | Perbaiki sesuai masukan disevima |  |
| 4 | 4/05/2025 | Revisi bab konsultasi | Perbaiki sesuai masukan sevima |  |
| 5 | 10 /05/2025 | Revisi | Masukan perbaiki tujuan khusus , sesuai saran |  |
| 6 | 11 /08/2025 | Konsul bab 4&5 | Perbaiki sesuai masukan disevima |  |
| 7 | 16/08/2025 | Revisi bab 4&5 | Perbaiki sesuai masukan disevima , perbaiki skema : isinya data data kata kata kunci yang muncul kemudian membentuk tema |  |
| 8 | 17/08/2025 | Revisi bab 4&5 | Perbaiki sesuai masukan disevima |  |
| 9 | 18/08/2025 | Revisi bab 4 & 5 | Acc untuk sidang hasil |  |
| 10 | 21/08/2025 | Revisi pasca sidang | Acc untuk daftar yudisium |  |

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Pembimbing,



Arimbi Karunia Estri, Ns., M.Kep

| | | | | |
|----|------------|----------------------|---|---|
| 6 | 11/08/2025 | Konsultasi bab 4 & 5 | 1. Tuliskan transkrip hasil wawancara 2. Berikan koding untuk kata-kata yang sering muncul dan bermakna 3. Lanjutkan kategori dan buat TEMA |  |
| 7 | 15/08/2025 | Revisi bab 4& 5 | Ubah susunan hasil dari tabel tema, kategori, koding sesuai masukan hari ini. Lalu buat pembahasan pada masing-masing tema (beri kutipan/kuotasi yang mendukung dari partisipan) Lanjutkan simpulan dan saran |  |
| 8 | 16/08/2025 | Revisi bab 4 &5 | Perbaiki tata tulis dan lengkapi semua lampiran. ACC SEMINAR HASIL. |  |
| 9 | 17/08/2025 | Revisi Bab 4 & 5 | Tambahkan lampiran 1. Ethical Clearance 2. Surat ijin penelitian dari TCH 3. Lampiran hasil konsultasi Jika sudah lengkap akan saya berikan tanda tangan pada lembar validasi dan pada lembar konsultasi. |  |
| 10 | 21/08/2025 | Revisi pasca sidang | tambah pada koding TEMA 4 dengan mengambil kode KEBIASAAN yang saya ambil dari tema 2. |  |

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Pembimbing,



(Siwi Karisti Mari Theresia, Ns., MSN, Ph.D., NS)



LEMBAR KONSULTASI :SKRIPSI

Judul Penelitian : PENGALAMAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN KEPATUHAN *FIVE MOMENT HAND HYGIENE* DI POLIKLINIK TZU CHI HOSPITAL

Pembimbing I : Siwi Ikaristi Maria Theresia, Ns.,MSN., Ph.D., NS

| No. | Hari/ Tanggal | Materi Konsultasi | Saran Pembimbing | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|------------------|-------------------------|---|----------------------------|
| 1 | 27/03/2025 | Konsul BAB I, II, & III | 1. Analisis Faktor itu --> penelitian kuantitatif 2. Studi fenomenologi --> penelitian kualitatif. Besok saat bimbingan zoom dengan Bu Arimbi, tolong dipastikan ya. Karena di proposal yang dibuat itu metode cross sectional, tapi pada analisis data menggunakan tematik Maka coba dibaca ulang kembali dari BAB 1 - 3 | |
| 2 | 19/03/2025 | Konsul bab 1 & 2 | Perbaiki sesuai masukan. Perhatikan kembali bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif | |
| 3 | 16/04/2025 | Revisi bab 1&2 | Perbaiki tata tulis sesuai dengan format yang benar Perbaiki masukan khususnya di sample penelitian Saya ACC untuk SEMINAR PROPOSAL | |
| 4 | 30/05/2025 | Revisi | Beri warna kuning untuk perbaikan sesuai masukan penguji | |
| 5 | 03/06/2025 | revisi | ACC untuk lanjut uji etik. | |